

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini pembangunan Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Sehingga peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Dalam era globalisasi, sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama agar suatu bangsa berkompetensi. Sehingga pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan, khususnya dalam pendidikan formal yang merupakan salah satu wahana dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa konsekuensi bagi dunia pendidikan agar selalu melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang cukup kompleks. Khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah dibekali dan dilatih selama belajar di sekolah, serta dipersiapkan untuk menghadapi dunia pekerjaan setelah lulus dari sekolah ini merupakan modal utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.

Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran merupakan pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari, karena didalamnya kita dapat mempelajari fakta-fakta yang telah terjadi dalam dunia perkantoran. Namun kenyataannya, sebagian siswa menganggap mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajari pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Salah satu masalah dalam pembelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di SMK adalah kurangnya keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa hanya menunggu sajian guru tanpa ada usaha untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan sendiri pada kondisi ini disebabkan karena rendahnya motivasi dan minat belajar dalam diri siswa, sehingga akhirnya bermuara pada rendahnya hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, baik itu secara internal maupun eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, motivasi, dan tingkat intelegensi. Sementara faktor eksternal adalah hal-hal yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, lingkungan, waktu dan yang tidak kalah pentingnya adalah peran guru. Kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru akan mengakibatkan suasana belajar menjadi vakum, siswa menjadi pasif, dan tidak ada belajar, kegiatan belajar mengajar yang monoton akan cenderung menimbulkan rasa bosan siswa

dalam belajar dan secara otomatis akan mengurangi minat dan motivasi belajarnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut mampu memberikan pembelajaran yang bermutu kepada siswa. Dalam hal ini, seorang guru dituntut berperan aktif dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka peranan guru sangatlah penting. Guru merupakan sosok yang langsung terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Karena peranan yang penting inilah maka diharapkan seorang guru mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Keterampilan menggunakan model dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang belum bisa sepenuhnya merealisasikan perannya sebagai tenaga yang profesional.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di SMK PAB-2 Helvetia bahwa nilai yang diperoleh siswa saat dilakukan tes hanya 15 orang atau sekitar 40% saja yang mencapai nilai KKM, 20 siswa lainnya atau hampir 60% siswa mendapat nilai dibawah KKM, sementara nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 76 dan kurang dari itu dinilai tidak tuntas.

Agar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi, maka siswa harus dimotivasi agar berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Seorang siswa memerlukan adanya motivasi di dalam diri mereka agar lebih bersemangat

dalam mempelajari prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap guru bidang studi Administrasi Perkantoran harus memiliki keahlian dalam merancang model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, agar lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *learning cycle*.

Model pembelajaran *learning cycle* merupakan perwujudan dari filosofi konstruktivisme, dimana penerahuan dibangun dalam pikiran peserta didik. Dalam model pembelajaran *learning cycle* dilakukan beberapa kegiatan yaitu kegiatan untuk membangkitkan minat siswa pada pelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan panca indera mereka semaksimal mungkin dalam berinteraksi dengan lingkungan melalui kegiatan telaah literatur, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki dalam kegiatan diskusi, mengajak siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka dapatkan dengan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah dan terdapat suatu tes akhir untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari. Dalam kegiatan tiap fase tersebut, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan administrasi Perkantoran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Di SMK PAB-2 HELVETIA T.P 2014/2015”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran.
2. Rendahnya minat belajar dan motivasi siswa untuk belajar
3. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMK PAB-2 Helvetia masih menggunakan cara konvensional.
4. Pengaruh model pembelajaran *Learning cycle* terhadap hasil belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa SMK PAB-2 Helvetia T.P 2014/2015.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya materi yang akan diteliti, maka penulis membatasi materi penelitian pada masalah model pembelajaran, yang dalam hal ini adalah model pembelajaran *Learning Cycle* dan pengaruhnya terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan administrasi Perkantoran siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia T.P 2014/2015.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia T.P 2014/2015.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar.
2. Sebagai tambahan literatur bagi lembaga pendidikan UNIMED.
3. Sebagai informasi dan pertimbangan bagi sekolah dan guru mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*.